



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Alokasi pembiayaan sektor pendidikan dari dana APBD di kota Malang tahun 2003-2007
Achmad Maulana Malik Jamil, Drs. Sujali, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ALLOCATION DEFRAVAL OF EDUCATION SECTOR OF FUND OF APBD AT MALANG CITY YEAR 2003-2007

By Achmad Maulana Malik Jamil
NIM:06/193796/GE/05883

ABSTRACT

This research conducted at Malang city with title: Allocation Defrayal Of Education Sector Of Fund Of APBD At Malang City 2003-2007. Objective that reached by this research is (1) knowing allocation defrayal APBD of education sector at Malang city in range of time 2003-2007, (2) knowing exploiting APBD for defrayal education sector at education department at Malang city, (3) knowing effect decentralization policy to management APBD at Malang city, (4) knowing a number relation of teacher, pupil, and education facility according to level education with magnitude of allocation defrayal to education sector per school age population.

Research method that used is secondary data analysis: data analysis use statistic descriptive analysis, LQ analysis, SWOT analysis, and correlation analysis and multiple linier regression analysis.

Result this research showing is (1) Increase amount of APBD budget 2003 to 2007 do not make balance to with percentage of improvement of allocation defrayal APBD. In dynamics, allocation defrayal education at Malang city from 2003 to 2007 increases proportionally or amount. Yet fluctuation percentage of total APBD. (2) Defrayal education usage focused at nine year education, it is can know with fund allocation 14% from total APBD for education sector, beside LQ value for education 1,185 mean that education is one majority sector at Malang city in developing human resources, (3) SWOT analysis can know from decentralization policy that good applied, necessary new regulation for equality teacher, in order to gap. (4) There is relation between dependent variable, namely defrayal education sector and independent variable is a number of SD school, a number of SMP school, a number of SMA school, a number of SD pupil, a number of SMP pupil, a number of SMA pupil, a number of SD teacher, a number of SMP teacher, a number of SMA teacher, this is we can see at correlation significant more than 5%, yet factor that have strong effect with defrayal education sector at Malang city is a number school at each level education. This is can be seen from regression analysis where significantly less than 5%.

Keyword: allocation, defrayal, education.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Alokasi pembiayaan sektor pendidikan dari dana APBD di kota Malang tahun 2003-2007
Achmad Maulana Malik Jamil, Drs. Sujali, M.S.
Universitas Gadjah Mada, 2010 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ALOKASI PEMBIAYAAN SEKTOR PENDIDIKAN DARI DANA APBD

DI KOTA MALANG TAHUN 2003-2007

Oleh

Achmad Maulana Malik Jamil
NIM: 06/193796/GE/05883

INTISARI

Penelitian ini dilakukan di Kota Malang dengan judul: Alokasi Pembiayaan Sektor Pendidikan dari Dana APBD di Kota Malang tahun 2003-2007. Tujuan yang dicapai pada penelitian ini adalah (1) Mengetahui Alokasi APBD Pembiayaan di sektor pendidikan Kota Malang dalam Kurun Waktu 2003-2007. (2) Mengetahui pemanfaatan APBD untuk pembiayaan sektor pendidikan di dinas pendidikan Kota Malang. (3) Mengetahui pengaruh kebijakan Desentralisasi terhadap pengelolaan APBD di Kota Malang. (4) Mengetahui Hubungan jumlah Guru, Murid dan Fasilitas Pendidikan (Sekolah) menurut jenjang pendidikan dengan besaran alokasi pembiayaan untuk sektor Pendidikan per penduduk usia sekolah

Metode penelitian yang digunakan adalah analisa data sekunder.. Analisa data menggunakan analisa deskriptif statistik, analisa LQ, analisa SWOT dan analisa korelasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Jumlah APBD yang meningkat dari tahun anggaran 2003 sampai 2007 tidak diimbangi dengan prosentase peningkatan alokasi pembiayaan pendidikan, dalam dinamikanya alokasi pembiayaan pendidikan Kota Malang dari tahun 2003 sampai tahun 2007 mengalami kenaikan secara nilai atau jumlah namun mengalami fluktuasi secara besaran prosentase dari total apbd. (2) Pemanfaatan pembiayaan pendidikan terfokus pada pendidikan 9 tahun, hal ini dapat diketahui dengan pengalokasian dana sebesar 14% dari total apbd untuk sektor pendidikan, disamping itu nilai LQ untuk pendidikan sebesar 1,185 berarti bahwa pendidikan merupakan salah satu sektor utama di Kota Malang dalam pengembangan SDM (3) Dalam analisis SWOT dapat dilihat kebijakan desentralisasi yang sudah terlaksana dengan baik, diperlukan suatu regulasi baru untuk kesetaraan kualitas tenaga pendidik, agar tidak menimbulkan kesenjangan. (4) Besar alokasi APBD untuk pembiayaan sektor pendidikan dipengaruhi banyaknya jumlah sekolah.

Kata Kunci : Alokasi, Pembiayaan, Pendidikan